

**PERANAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM RANGKA
MENGEMBANGKAN MASYARAKAT PERKEBUNAN DI PT. BISMA DHARMA
KENCANA KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR,
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Ivo Alwinda¹, Dimas Deworo Puruhito², Arum Ambarsari²

¹Mahasiswa fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program dan peranan Corporate Social Responsibility (CSR) bagi karyawan dan masyarakat yang tinggal disekitar PT. Bisma Dharma Kencana. Penelitian ini dilakukan pada karyawan dan masyarakat yang berada disekitar PT. Bisma Dharma, Kecamatan Tewangsenggalah, Kabupaten Kotawaringin, Kalimantan Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada saat magang, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada di masa sekarang, dimana data dikumpulkan, disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, metode penentuan lokasi penelitian menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan daerah penelitian secara disengaja dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, disesuaikan dengan tujuan penelitian dan metode penentuan responden menggunakan *Snowball sampling* adalah teknik penentuan responden pertama dipilih secara acak dan sampel pertama dapat memilih responden selanjutnya. Metode analisis menggunakan analisis skala likert. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1. Program CSR yang ada di PT. Bisma Dharma Kencana meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sarana social budaya dan olahraga 2. peranan CSR yang dilakukan oleh PT. Bisma Dharma Kencana termasuk dalam kategori sedang untuk di bidang pendidikan, kesehatan maupun sarana social, budaya, pemuda dan olahraga. Serta peranan yang dirasakan oleh karyawan dan masyarakat dengan adanya bantuan pendidikan, seperti meringankan beban orang tua maupun sekolah dalam proses pendidikan, membantu masyarakat dalam bidang kesehatan melalui pengobatan gratis, dan membantu pembangunan desa dengan bantuan dalam bentuk sarana air bersih dan lainnya.

Kata Kunci : Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) .

PENDAHULUAN

Corporate Sosial Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks ini pembangunan yaitu perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi untuk

menciptakan profit demi kelangsungan usahanya, melainkan juga bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungannya. Dasar pemikirannya adalah menggantungkan semata – mata pada kesehatan finansial tidak menjamin perusahaan bisa tumbuh secara berkelanjutan, karena keberlanjutan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan aspek terkait lainnya, yaitu aspek sosial dan lingkungan.

Di Indonesia, kewajiban bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan-kegiatan CSR tercantum di dalam UU 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan Terbatas. Sebagai sebuah sistem dalam keberlanjutan dan keseimbangannya, perusahaan tidak bisa berdiri sendiri. Selain mengejar keuntungan ekonomi perusahaan juga harus memang menggunakan pendekatan tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi juga keuntungan secara sosial. Dengan demikian keberlangsungan usaha tersebut dapat berlangsung dengan baik dan secara tidak langsung akan mencegah konflik yang merugikan.

Perusahaan sebagai pelaku dunia usaha adalah salah satu dari *stakeholder* pembangunan di Indonesia. Setiap perusahaan di Indonesia melakukan berbagai kegiatan terencana untuk mencapai tujuan khusus maupun tujuan umum yang telah mereka tentukan. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh perusahaan umumnya akan melibatkan berbagai macam pihak, baik dari dalam perusahaan itu sendiri, maupun dari pihak luar, seperti pemerintah, pihak asing, masyarakat, dan sebagainya. Kegiatan inilah yang dapat membantu mempercepat pembangunan di Indonesia. Selain itu, jalinan kerjasama dirajut untuk mencapai kepentingan perusahaan, agar perusahaan dapat menjaga eksistensinya dan menjadi *good business*. Dalam rangka menjaga eksistensi suatu perusahaan, maka perusahaan itu harus dapat menjaga keseimbangan hubungan dengan pihak lain yang dapat mempengaruhi eksistensi perusahaan dan mencapai *Good Business* keseimbangan dapat dijaga dengan melakukan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) (Hendrik, 2008).

Penerapan CSR merupakan komitmen dunia usaha untuk terus bertindak etis,

beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan juga keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas local dan masyarakat secara luas. Penerapan CSR di Indonesia semakin meningkat baik dalam kuantitas maupun kualitas. Selain keragaman kegiatan dan pengelolaannya semakin bervariasi, dilihat dari kontribusi financial, jumlahnya semakin besar. Dalam menerapkan CSR, umumnya perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek program CSR. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan. Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif ataupun negative. Dampak ini dapat terjadi dalam bidang sosial, ekonomi, politik maupun lingkungan. Apabila CSR tidak dilakukan dengan baik, maka dapat menyebabkan berbagai macam permasalahan. Kasus-kasus konflik sosial yang pernah terjadi pada perusahaan di Indonesia misalnya, konflik sosial diduga diakibatkan suatu perusahaan kurang peduli dengan masyarakatnya dan tidak mengimplementasikan CSR dengan baik. Beberapa konflik sosial yang pernah terjadi antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya (Rahmatullah, 2011).

CSR memandang masyarakat, terutama yang tinggal disekitar daerah operasi perusahaan, sebagai bagian dari proses produksi. Perusahaan bertanggung jawab untuk menjamin kesehatan lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Tanggung jawab ini semakin besar pada perusahaan – perusahaan yang menjadi masyarakat sekaligus sebagai pasar bagi produknya. Di Indonesia, CSR mengambil dua bentuk

umum. Pertama, tanggung jawab institusional perusahaan yang terikat peraturan perundang – undangan. Tanggung jawab sukarela yang tidak terikat oleh peraturan perundang – undangan, tetapi dianggap penting dikerjakan perusahaan, baik oleh kebutuhan internal perusahaan maupun pertimbangan moral, sosial dan kemanusiaan. Kedua, tanggung jawab sukarela yang tidak terikat oleh peraturan perundang – undangan, tetapi dianggap penting dikerjakan perusahaan baik oleh kebutuhan internal perusahaan maupun pertimbangan moral, sosial, dan kemanusiaan.

METODE PENELITIAN

Metode Dasar

Metode dasar dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada disaat sekarang, data dikumpulkan, disusun, dijelaskan kemudian dianalisis. Metode deskriptif ini dilakukan dengan mengumpulkan data, menyusun, menganalisa dan kemudian dilakukan pengambilan kesimpulan.

Penelitian deskriptif biasanya dilakukan tanpa suatu hipotesa tertentu yang telah dirumuskan secara ketat. Walaupun menggunakan hipotesa tetapi tidak diuji secara sistematis.

Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi yang akan diteliti adalah secara *Purposive Sampling* yaitu penentuan daerah penelitian secara sengaja dengan pertimbangan – pertimbangan tertentu, disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penentuan lokasi penelitian ditentukan dengan mengambil desa yang berada disekitar kebun yang menjadi lokasi magang, penelitian ini dilakukan di PT. Bisma Dharma Kencana tepatnya di Desa pundu dan Desa Unggang yang berada disekitar perusahaan.

Metode Penentuan Responden

Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket/kuesioner dalam proses wawancara. Responden akan diambil dari masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan, baik pemuka masyarakat, masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut serta birokrasi yang berada di wilayah tersebut. Selain itu juga mengambil responden dari masyarakat internal yang bekerja pada perusahaan, baik itu setingkat staff maupun karyawan. Dalam penelitian ini pemilihan sampel untuk responden masyarakat perusahaan dilakukan dengan metode *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan responden pertama dipilih secara acak dan sampel pertama dapat memilih responden selanjutnya. Teknik pengumpulan ini akan dipilih sampai mencapai 30 responden.

Responden dalam penelitian ini diambil dari masyarakat yang berada di sekitar perusahaan, 30 orang sebagai sampel untuk menjadi parameter penilaian program CSR yang dijalankan perusahaan.

Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan baik yang diperoleh dari masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan. Dalam hal ini yang digunakan sebagai data primer adalah hasil jawaban kuesioner responden penelitian.

2. Data Sekunder

Adalah data yang didapatkan dengan mengkaji dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian baik berupa buku-buku, data dari internet, peraturan perundang-undangan, maupun dari sumber tertulis lainnya yang masih berhubungan dengan objek penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara mencatat data primer dan sekunder yang terdapat di perusahaan. Data diambil secara berurutan dalam empat tahun terakhir, terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan CSR. Selain data primer dan sekunder dari perusahaan, ada data dari pustaka-pustaka yang mendukung. Metode pengumpulan data ini bisa didapat dengan cara sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu sejumlah pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada responden. Kuisisioner ini diajukan untuk memperoleh data primer berupa informasi secara tertulis langsung dari responden berkaitan dengan lingkungan kerja, motivasi karyawan, kemampuan kerja dan prestasi kerja.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dan pihak-pihak perusahaan, karyawan dan masyarakat yang bisa membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang mendukung peneliti ini.

Konseptualisasi Variabel

1. Manajemen CSR

a. Perencanaan

Perencanaan program CSR yang dilakukan oleh PT. Bisma Dharma Kencana disusun langsung oleh pihak Jakarta pusat. Dimana dalam merencanakan program CSR ini perusahaan harus memiliki program jangka panjang yang ingin dicapai, indikator keberhasilan, target yang ingin dicapai dan alat yang digunakan dalam mencapai target. Sebelum dilakukannya penyusunan

program CSR maka PT. Bisma Dharma Kencana melakukan rencana kegiatan dan anggaran pembiayaan.

b. Pengorganisasian

Penyusunan program CSR disusun langsung oleh Staf CSR, Kemudian setelah dibuatnya rencana program CSR maka staf CSR langsung berkoordinasi dengan (Kepala Tata Usaha) KTU kemudian dari Kepala Tata Usaha (KTU) langsung diarahkan kepada salah satu pihak masyarakat yang berkewajiban menangani di desa tersebut.

c. Pengarahan

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. Bisma Dharma Kencana mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang bermukim disekitar perkebunan Kelapa Sawit PT. Bisma Dharma Kencana, sehingga target dari perusahaan yaitu meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan nilai tambah dari kehadiran perusahaan dapat tercapai. Selain itu masyarakat yang tinggal disekitar perkebunan dapat merasakan manfaat dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. Bisma Dharma Kencana. PT. Bisma Dharma Kencana telah menyusun 5 (lima) bidang kegiatan yang ditujukan untuk membangun kehidupan masyarakat di sekitar perusahaan meliputi masyarakat *internal* dan *eksternal* perusahaan, kelima bidang tersebut diantaranya; 1) Bidang pendidikan, 2) Bidang Kesehatan, 3) Bidang Ekonomi, 4) Bidang Sosbudagpora, 5) Bidang Keamanan.

Dari kelima bidang kegiatan tersebut, PT. Bhisma Dharma Kencana berupaya dapat menjadi *Good Corporate Development* di dalam setiap pelaksanaan kegiatannya lebih mengedepankan keberlanjutan (*sustainability*). Selain itu, agar menjadi program yang tepat sasaran serta bermanfaat bagi masyarakat desa, maka pada proses pelaksanaannya kegiatan CSR PT. Bisma Dharma Kencana selalu melibatkan *stakeholder* dari masing-masing desa binaan. Keterlibatan serta keaktifan para *stakeholder* seperti Camat, Kepala Desa, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat serta Masyarakat itu sendiri merupakan hal penting dan kunci sukses dari pelaksanaan kelima kegiatan CSR.

d. Pengendalian

Pengendalian CSR di PT. Bisma Dharma Kencana dilakukan dengan tujuan supaya apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai target maupun tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian memang merupakan salah satu tugas dari manager. Pengendalian merupakan tahap penentu keberhasilan dalam membuat program CSR, apabila tidak dilakukannya system pengendalian dalam membuat program maka program tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang wajib untuk di kembangkan, karena pendidikan menyangkut masa depan mereka. sebagian besar tempat sudah banyak menerapkan pembangunan sekolah hanya saja kurangnya perhatian dari

orang tua sehingga membuat mereka malas untuk bersekolah. bentuk pendidikan dengan hadir di sekolah sering tidak dilakukan, untuk itu pihak perusahaan juga harus memperhatikan akan pentingnya pendidikan.

2. Kesehatan

Maksud dari pemeliharaan kesehatan adalah Dengan adanya bantuan tanggungan jaminan kesehatan untuk karyawan dan masyarakat maka sewaktu-waktu karyawan dan masyarakat mengalami sakit atau mengalami kecelakaan didalam melakukan pekerjaan maka pekerja tersebut dapat berobat sesuai dengan tanggungan jaminan kesehatan yang disediakan oleh perusahaan yang sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perusahaan untuk semua jenis penyakit yang tercantum dalam suatu perjanjian kerja antar karyawan dan perusahaan.

3. Sarana Sosial, Budaya, pemuda dan olahraga

Sarana sosial merupakan lokomotif untuk menggerakkan pembangunan ekonomi bukan hanya di perkotaan tetapi juga di wilayah pedesaan. Melalui proyek, sector infrastruktur dapat menciptakan lapangan kerja yang menyerap jutaan tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, infrastruktur merupakan pilar menentukan kelancaran arus barang, jasa, manusia, uang dan informasi dari satu zona pasar ke zona pasar lainnya.

Selain itu, pembangunan masjid dan gereja akan

mempermudah karyawan dan masyarakat dalam melaksanakan ibadah serta pembangunan-pembangunan lainnya yang masih dalam rencana program perusahaan.

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan subyek/obyek penelitian dengan menggunakan analisis tabel.

Skala Likert yaitu suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam riset berupa survey. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti: Sangat tidak setuju, Tidak setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju.

Rumus yang digunakan :

$\sum x \text{ kategori} - \sum x \text{ kategori terkecil} / \text{kategori}$
Data tersebut dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan scoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut :

- $20 \times 3 = 60 - 20 = 40 : 3 = 13$
 $T = 60 - 13 = \geq 47$
 $S = 47 - 13 = 34 - 47$
 $R = \leq 34$

a. Pendidikan

Salah satu program CSR dalam bidang pendidikan yang dijalankan adalah program bimbingan anak-anak yang kurang mampu sehingga merupakan perwujudan dari kepekaan akan pentingnya masa depan anak-anak Indonesia.

Seperti memberi bantuan beasiswa untuk tingkatan SD, SMP, SMA.

Dengan memberi skor kategori Tinggi (skor ≥ 47), Sedang (skor 34-47), dan kategori rendah (skor 0-34).

b. Kesehatan

Maksud dari pemeliharaan kesehatan adalah Dengan adanya bantuan tanggungan jaminan kesehatan untuk karyawan dan masyarakat, maka sewaktu-waktu pekerja mengalami sakit atau mengalami kecelakaan didalam melakukan pekerjaan maka pekerja tersebut dapat berobat sesuai dengan tanggungan jaminan kesehatan yang disediakan oleh perusahaan yang sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perusahaan untuk semua jenis penyakit yang tercantum dalam suatu perjanjian kerja antar karyawan dan perusahaan. Dengan memberi kategori skor Tinggi (skor ≥ 47), Sedang (skor 34-47), dan kategori rendah (skor 0-34).

c. Sarana Sosial, Budaya, pemuda dan Olahraga

Sarana sosial merupakan lokomotif untuk menggerakkan pembangunan ekonomi bukan hanya di perkotaan tetapi juga di wilayah pedesaan. Melalui proyek, sector infrastruktur dapat menciptakan lapangan kerja yang menyerap jutaan tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, infrastruktur merupakan pilar menentukan kelancaran arus barang, jasa, manusia, uang dan informasi dari satu zona pasar ke zona pasar lainnya.

Selain itu, pembangunan masjid dan gereja akan mempermudah karyawan dan masyarakat dalam melaksanakan ibadah serta pembangunan-pembangunan lainnya yang masih dalam rencana program perusahaan.

Dengan memberi kategori skor Tinggi (skor ≥ 47), Sedang (skor 34-47), dan kategori rendah (skor 0-34).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

1. Perencanaan

Program CSR yang dilakukan oleh PT. Bisma Dharma Kencana disusun langsung oleh pihak Jakarta pusat. Dimana dalam merencanakan program CSR ini perusahaan harus memiliki program jangka panjang yang ingin dicapai, indikator keberhasilan, target yang ingin dicapai dan alat yang digunakan dalam mencapai target. PT. Bisma Dharma Kencana telah secara resmi menjalankan tanggung jawab sosialnya. Meski belum secara professional, sejak berdirinya PT. Bisma Dharma Kencana telah menjalankan dan berkomitmen untuk bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar kebun. Demi terwujudnya profesionalisme dan keseriusan sebuah perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sosialnya, seluruh pembiayaan kegiatan CSR ditanggung penuh oleh PT. Bisma Dharma Kencana demi terwujudnya harmonisasi dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Penyusunan program, CSR PT. Bisma Dharma Kencana dibuat dalam bentuk Rencana Anggaran Tahunan (RAT) yang didalamnya tercantum rencana kegiatan dan anggaran pembiayaan program disusun langsung oleh Staf CSR. Setiap realisasi program selalu mensinergikan dengan program pemerintah, alasannya agar setiap program dapat berjalan beriringan dan tidak tumpang tindih. PT. Bisma Dharma Kencana juga selalu mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat,

agar setiap program yang dijalankan dapat tepat sasaran serta terlaksana secara efektif dan efisien.

2. Pengorganisasian

Merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting karena dengan pengorganisasian berarti akan memadukan seluruh sumber-sumber yang ada dalam organisasi, seperti program CSR, pentingnya pengorganisasian dalam suatu perusahaan adalah sebagai fungsi yang dijalankan oleh setiap manajer atau orang-orang yang menjalankan manajemen dalam organisasi yang sudah dibuat. Setelah dibuatnya Rencana Anggaran Tahunan (RAT), kegiatan CSR dilaksanakan melalui staf CSR dan Hubungan Masyarakat (Humas), berkoordinasi dengan Kepala Tata Usaha (KTU) untuk melaksanakan kegiatan CSR yang diagendakan atau direncanakan, Setiap kegiatan CSR yang telah dilaksanakan akan dilaporkan pertriwulan atau sekali dalam setahun di akhir tahun sekaligus evaluasi dari kegiatan tujuannya agar dapat diketahui sejauhmana realisasi kegiatan CSR yang dijalankan. Kegiatan CSR dilaksanakan melalui kordinasi Jakarta Pusat. Setiap kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh kebun atau akan dilaporkan setiap tahunnya. Selain itu juga agar dapat diketahui dari pelaksanaan kegiatan CSR yang sudah ada sesuai dengan yang telah dibuat oleh Jakarta Pusat.

3. Pengarahan

Actuating (pengarahan) adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif secara efisien, agar terwujudnya tujuan dari perusahaan, karyawan bahkan masyarakat. Fungsi pengarahan

merupakan usaha untuk menciptakan kerjasama antara staf pelaksana program CSR sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pengarahan harus dimulai dari manager dengan menunjukkan kepada staf bahwa dia memiliki tekad untuk mencapai kemajuan dan peka terhadap lingkungannya. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. Bisma Dharma Kencana mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang bermukim disekitar perkebunan Kelapa Sawit PT. Bisma Dharma Kencana, sehingga target dari perusahaan yaitu meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan nilai tambah dari kehadiran perusahaan dapat tercapai. Selain itu masyarakat yang tinggal disekitar perkebunan dapat merasakan manfaat dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. Bhisma Dharma Kencana. PT. Bhisma Dharma Kencana telah menyusun 5 (lima) bidang kegiatan yang ditujukan untuk membangun kehidupan masyarakat di sekitar perusahaan meliputi masyarakat *internal* dan *eksternal* perusahaan, kelima bidang tersebut diantaranya; 1) Bidang pendidikan, 2) Bidang Kesehatan, 3) Bidang Ekonomi, 4) Bidang Sosbudagpora, 5) Bidang Keamanan.

Dari kelima bidang kegiatan tersebut, PT. Bhisma Dharma Kencana berupaya dapat menjadi *Good Corporate*

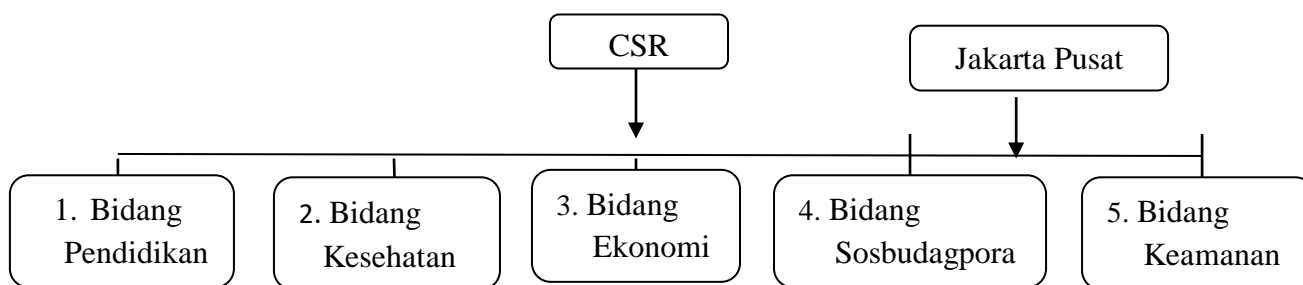
Development di dalam setiap pelaksanaan kegiatannya lebih mengedepankan keberlanjutan (*sustainability*). Selain itu, agar menjadi program yang tepat sasaran serta bermanfaat bagi masyarakat desa, maka pada proses pelaksanaannya kegiatan CSR PT. Bisma Dharma Kencana selalu melibatkan *stakeholder* dari masing-masing desa binaan. Keterlibatan serta keaktifan para *stakeholder* seperti Camat, Kepala Desa, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat serta Masyarakat itu sendiri merupakan hal penting dan kunci sukses dari pelaksanaan kelima kegiatan CSR.

4. Pengendalian

Pengendalian CSR di PT. Bisma Dharma Kencana dilakukan dengan tujuan supaya apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai target maupun tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian memang merupakan salah satu tugas dari manager. Pengendalian merupakan tahap penentu keberhasilan dalam membuat program CSR, apabila tidak dilakukannya system pengendalian dalam membuat program maka program tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Setiap laporan kegiatan CSR akan dimonitoring dan dievaluasi oleh Departemen CSR, agar dapat menentukan CSR selanjutnya yang akan dijalankan oleh PT. Bhisma Dharma Kencana.

Gambar 3. Bidang Kegiatan CSR



Sumber: PT. Bisma Dharma Kencana

Dari skema CSR diatas PT. Bisma Dharma Kencana disusun oleh Jakarta Pusat. Dimana CSR tersebut berisi program jangka panjang yang ingin dicapai, indikator keberhasilan, target yang ingin dicapai dan alat yang digunakan dalam mencapai target. Kegiatan CSR di PT. Bisma Dharma Kencana dilaksanakan melalui kordinasi Jakarta Pusat. Adapun Program yang sudah dibuat oleh PT. Bisma Dharma Kencana

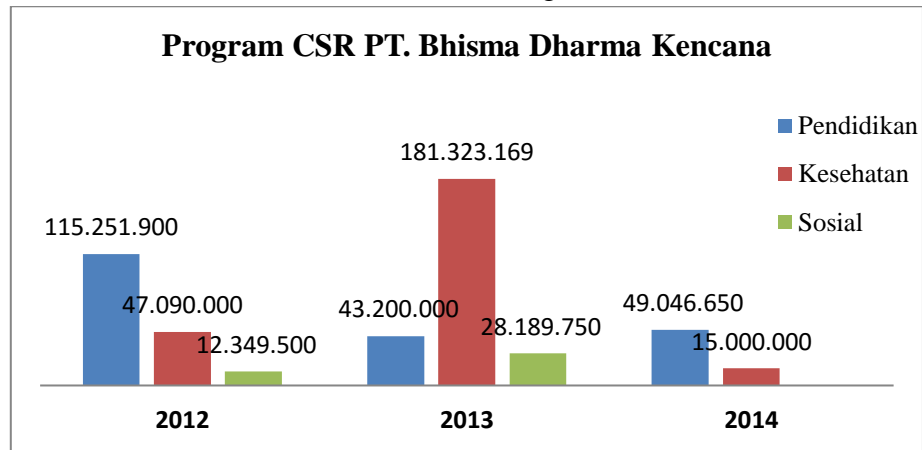
seperti Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Ekonomi, Bidang Sosbudagpora, dan Bidang Keamanan. Setiap kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh Jakarta Pusat akan dilaporkan setiap tahunnya, agar dapat diketahui hasil dari pelaksanaan kegiatan CSR PT. Bisma Dharma Kencana sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat oleh PT. Bisma Dharma Kencana.

Gambar 4. Program CSR PT. Bisma Dharma Kencana

Bidang Pendidikan			
Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Total Keseluruhan
(RP)	(RP)	(RP)	(RP)
115.251.900	43.200.000	49.046.650	207. 498.550
Bidang Kesehatan			
Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Total Keseluruhan
(RP)	(RP)	(RP)	(RP)
47.090.000	181.323.169	15.000.000	243.413.169
Bidang Sosbugpora			
Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Total Keseluruhan
(RP)	(RP)	(RP)	(RP)
12.349.500	28.189.500		40.539.250

Sumber: PT. Bisma Dharma Kencana

Gambar 5. Grafik Batang CSR



Sumber: Data Primer, 2015

Dari diagram batang diatas dapat kita simpulkan sebagai berikut:

Dalam bidang pendidikan ditahun 2012 program yang diperoleh cukup tinggi yaitu sebesar Rp. 115.251.900, sedangkan kesehatan ditahun 2012 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 47.090.000 dan bidang sosial ditahun 2012 sangat menurun yaitu sebesar Rp. 12.349.500. Sedangkan ditahun 2013 pada bidang pendidikan mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 43.200.000 dan ditahun 2013 pada bidang kesehatan sangat mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. 181.323.169 begitu juga ditahun 2013 bidang sosial mengalami penurunan sebesar Rp. 28.189.750. Untuk bidang pendidikan ditahun 2014 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 49.046.650 dan bidang kesehatan ditahun 2014 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 15.000.000. Hal ini dikarenakan program

yang tidak ada ditahun 2012 karena kurang tepat sasaran, budget dari perusahaan belum mencukupi ditahun tersebut begitu juga ditahun 2013 dan tahun 2014.

Gambaran Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon masyarakat mengenai kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. Bhisma Dharma Kencana dengan sampel karyawan dan masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan meliputi masyarakat internal dan eksternal.

1. Identitas Responden

Umur akan mempengaruhi kegiatan sehari-hari dalam melakukan pekerjaannya karena umur akan mempengaruhi kinerja kerja dan produktivitas kerja. Identitas karyawan dan masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini:

a. Tingkat usia Responden

Tabel V.2 Tingkat Usia Responden

Karyawan				Masyarakat			
No	Umur (tahun)	Jumlah Sampel	Presentase (%)	No	Umur (tahun)	Jumlah Sampel	Presentase (%)
1.	20 – 29	3	20	1.	20 – 29	2	13

2.	30 – 39	6	40	2.	30 – 39	5	33
3.	40 – 49	4	27	3.	40 – 49	7	47
4.	> 50	2	13	4.	> 50	1	7
Jumlah		15	100	Jumlah		15	100

Sumber: Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel V.2 menunjukkan bahwa pada sampel karyawan persentase paling tinggi adalah umur 30-39 yaitu 40%, sedangkan pada sampel masyarakat persentase paling tinggi adalah umur 40-49 yaitu 47 % ,yang masih masuk dalam katagori usia produktif dalam bekerja dan lebih bisa memahami kaidah CSR yaitu nilai-nilai pembangunan daerah atas berdirinya perusahaan disuatu daerah.

b. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggung jawab dalam kebutuhan hidupnya seperti sandang, pangan, dan papan. Anggota keluarga tersebut seperti anak yang masih sekolah, anak yang sudah tidak bersekolah dan belum bekerja jumlah tanggungan keluarga dilihat pada tabel.

Tabel V.3 Jumlah Anggota Keluarga Tanggungan Karyawan Dan Masyarakat

Karyawan				Masyarakat			
No	Jumlah Tanggungan Keluarga (jiwa)	Jumlah Sampel (orang)	Persentase (%)	No	Jumlah Tanggungan Keluarga (jiwa)	Jumlah Sampel (orang)	Persentase (%)
1.	1 – 2	7	47	1.	1 – 2	5	33
2.	3 – 4	8	53	2.	3 – 4	10	67
Jumlah		15	100	Jumlah		15	100

Sumber: Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pada karyawan jumlah tanggungan 3-4 memiliki persentase paling tinggi yaitu 53 % demikian juga jumlah tanggungan pada masyarakat yaitu 67 %. rata-rata jumlah keluarga yang jadi tanggungan karyawan sekitar 3-4 orang. rata-rata jumlah keluarga yang jadi tanggungan masyarakat sekitar 3-4 orang. Adapun anggota keluarga yang

ditanggung oleh perusahaan adalah anak yang masih sekolah.

c. Tingkat Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan karyawan dan masyarakat yang pernah diperoleh yaitu pendidikan formal. tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikirnya dalam kegiatan, baik dalam bekerja diperusahaan maupun bekerja dilapangan/lahan ataupun kegiatan lainnya.

Tabel V.4 Tingkat Pendidikan Terakhir Karyawan Dan Masyarakat

Karyawan				Masyarakat			
No	Tingkat Pendidikan Akhir	Jumlah Sampel (orang)	Presentase (%)	No	Tingkat Pendidikan Akhir	Jumlah Sampel (orang)	Presentase (%)
1.				1.			
2.	SD	3	20	2.	SD	3	20
3.	SMP	4	27	3.	SMP	6	40
	SMA	5	33		SMA	4	27
4.	S1	3	20	4.	S1	2	13
Jumlah		15	100	Jumlah		15	100

Sumber: Data Primer, 2015

Dari tabel V.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar karyawan memiliki pendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 33 %, sedangkan masyarakat sebagian besarnya adalah SMP yaitu 40 %. Dari tabel V.4 terlihat adanya perbedaan antara masyarakat dengan karyawan PT. Bisma Dharma Kencana. Dimana responden masyarakat sebagian besar telah menempuh pendidikan hingga SMP, sedangkan responden Karyawan PT. Bisma Dharma Kencana sebagian besar menempuh pendidikan hingga SMA. Hal ini juga menjadi perhatian perusahaan agar kualitas SDM manusia yang ada pada masing – masing desa disekitar kebun menjadi lebih baik. rata-rata pendidikan terakhir karyawan SMA ada 5 sampel maka dengan adanya rata-rata umur sampel diatas 30 tahun, dengan tingkat pendidikannya SMA maka karyawan sudah dianggap berpengalaman didalam suatu pekerjaan. rata-rata pendidikan terakhir masyarakat hanya sampai tingkat SMP karna dengan adanya keterbatasan perekonomian orang tua mereka.

Dari hasil wawancara saya dengan masyarakat sekitar kebun kebanyakan mereka

berasal dari keluarga yang kurang mampu, sehingga pendidikan yang mereka miliki hanya sebatas SMP serta perekonomian mereka yang tidak mencukupi atau kurang baik dan tidak dapat untuk melanjutkan pendidikan ke jejang yang lebih tinggi dan mereka memilih untuk bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meringankan beban ekonomi keluarga. Sedangkan pendidikan untuk karyawan hanya sebatas SMA, karena pendidikan sebatas SMA saja tidak cukup untuk melamar pekerjaan untuk itu dibutuhkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi seperti S1. pendidikan itu sendiri sangat penting karna dapat mempengaruhi pola pikir karyawan dan masyarakat kedepannya.

Penilaian Karyawan dan Masyarakat Terhadap Program CSR Bidang Pendidikan

Berdasarkan penilaian karyawan dan masyarakat merespon bahwa dengan adanya pembangunan fasilitas seperti dilakukannya renovasi sekolah, perawatan pada sekolah yang sudah dibangun kemudian ada bantuan seperti pemberian buku, pemberian beasiswa

terhadap siswa yang berprestasi, dan juga dilakukannya pembinaan seperti les dan kerja kelompok. Sedangkan karyawan dan masyarakat merespon tidak adanya program pendidikan orang tua karena perusahaan hanya memberi bantuan sekolah untuk anak-anak saja, untuk itu bagi orang tua wajib membimbing anak-anak mereka seperti dilakukannya bimbingan konseling dan lain-lain. Sebagian besar karyawan dan masyarakat merespon baik dengan adanya program CSR di bidang pendidikan.

Peranan CSR yang diperoleh dari PT. Bhisma Dharma Kencana dalam bidang pendidikan dapat dikategorikan sedang, karena nilai yang diperoleh sekitar 43 Untuk Karyawan PT. Bhisma Dharma Kencana, sedangkan pada masyarakat sekitar nilai yang diperoleh 41 dan nilai tersebut dapat digategorikan sedang.

Dari program CSR yang sudah diberikan perusahaan, kebanyakan karyawan dan masyarakat sangat merasakan dengan adanya program CSR seperti fasilitas pembangunan pendidikan, pemberian beasiswa terhadap siswa berprestasi, pemberian bantuan buku dan lain-lain. Untuk itu karyawan dan masyarakat sangat berharap program pendidikan yang diberikan perusahaan semakin meningkat setiap tahunnya, pemberian program pendidikan ditahun 2012 sebesar Rp. 115.251.900 sedangkan pemberian pendidikan ditahun 2013 sebesar Rp. 43.200.000 dan pendidikan ditahun 2014 sebesar Rp. 49.046.650 dengan total jumlah sebesar Rp. 207.498.550 untuk bidang pendidikan.

Kendala yang dihadapi dalam program bidang pendidikan yaitu berupa dana dan informasi tidak langsung kepada masyarakat sekitar tentang adanya program CSR, keterbatasan transportasi saat memberikan bantuan barang. hingga saat ini masih belum

adanya terjadi tuntutan dalam bidang apapun dan program CSR hingga saat ini masih berjalan secara lancar dan stabil.

Penilaian Karyawan dan Masyarakat Terhadap Program CSR Bidang Kesehatan.

Berdasarkan penilain karyawan dan masyarakat bahwa dengan adanya pembangunan puskesmas untuk karyawan dan masyarakat akan mempermudah keduanya dalam berobat, perusahaan juga memberi bantuan obat-obatan, pelayanan jasa, dan ambulance. Tidak hanya itu perusahaan juga memberi bantuan posyandu bagi masyarakat sekitar, perusahaan juga memberi bantuan seperti memberikan vitamin agar daya tahan tubuh karyawan dan masyarakat tetap terjaga. Pelayanan yang diberikan bagi pihak puskesmas juga sangat memuaskan, puskesmas sendiri sudah memiliki alat-alat medis yang cukup lengkap. Karyawan dan masyarakat merespon bahwa tidak adanya dilakukan pengecekan kesehatan setiap bulannya. Untuk itu perusahaan juga harus memperhatikan dengan adanya program tersebut. Demikian pula karyawan dan masyarakat merespon dengan jawaban cukup baik di bidang kesehatan dikarenakan karyawan dan masyarakat sangat menyetujui dengan adanya bantuan program kesehatan.

Peranan CSR yang diperoleh dari PT. Bhisma Dharma Kencana dalam bidang kesehatan dapat dikategorikan sedang, karena nilai yang diperoleh sekitar 43 Untuk Karyawan PT. Bhisma Dharma Kencana, sedangkan pada Masyarakat sekitar nilai yang diperoleh 44 dan nilai tersebut dapat digategorikan sedang.

Dari program CSR yang sudah diberikan perusahaan, kebanyakan karyawan dan masyarakat sangat merasakan dengan adanya program CSR seperti pembangunan puskesmas untuk karyawan dan masyarakat,

pengobatan gratis, kegiatan posyandu untuk bayi dan balita, bantuan ambulance, penyediaan air bersih dan lain-lain. Untuk itu karyawan dan masyarakat sangat berharap program pengobatan gratis tetap berjalan. pemberian program kesehatan ditahun 2012 sebesar Rp. 47.090.000 sedangkan pemberian kesehatan ditahun 2013 sebesar Rp. 181.323.169 dan kesehatan ditahun 2014 sebesar Rp. 15.000.000 dengan total jumlah sebesar Rp. 243.413.169 untuk bidang kesehatan.

Kendala yang dihadapi dalam program bidang kesehatan yaitu berupa dana dan informasi tidak langsung kepada masyarakat sekitar tentang adanya program CSR, hingga saat ini masih belum adanya tuntutan dalam bidang apapun dan program CSR hingga saat ini masih berjalan secara lancar dan stabil.

Penilaian Karyawan dan Masyarakat Terhadap Program CSR Bidang Sarana Sosial Budaya Dan Keagamaan.

Penilaian karyawan dan masyarakat bahwa dengan diadakan pembangunan sarana sosial akan mempermudah karyawan dan masyarakat dalam beraktivitas dan memperlancar transportasi, tidak hanya itu saja perusahaan juga mengupayakan untuk jalan berlubang. Perusahaan juga melakukan upaya pencegahan penebangan hutan agar karyawan dan masyarakat tidak seenaknya saja dalam bertindak. Perusahaan tidak memberikan pembuatan sumur tetapi perusahaan menyediakan air bersih untuk karyawan dan masyarakat sekitar.

Peranan CSR yang diperoleh dari PT. Bhisma Dharma Kencana dalam bidang Sosial dapat dikategorikan sedang, karena nilai yang diperoleh sekitar 45 Untuk Karyawan PT. Bhisma Dharma Kencana, sedangkan pada Masyarakat sekitar nilai

yang diperoleh 45 dan nilai tersebut dapat dikategorikan sedang.

Dari program CSR yang sudah diberikan perusahaan, kebanyakan karyawan dan masyarakat sangat merasakan dengan adanya program CSR seperti pembangunan jalan, pembangunan jembatan, gorong-gorong, membangun masjid dan gereja, membangun lapangan olahraga, memberikan bantuan setiap hari besar keagamaan. Untuk itu karyawan dan masyarakat sangat berharap program CSR ini tetap terus berkelanjutan. pemberian program sosial ditahun 2012 sebesar Rp. 12.349.500 sedangkan pemberian sarana sosial ditahun 2013 sebesar Rp. 28.189.750 dan tidak adanya program sarana sosial ditahun 2014 di karenakan program yang diinginkan kurang tepat sasaran dan budget dari perusahaan belum mencukupi ditahun tersebut sehingga perusahaan belum bisa merealisasikan program ditahun itu.

Kendala yang dihadapi dalam program bidang sosial yaitu berupa dana dan informasi tidak langsung kepada masyarakat sekitar tentang adanya program CSR, serta tidak semua program yang dilakukan perusahaan dapat diterima atau dirasakan oleh masyarakat sekitar seperti mitra binaan, dan fasilitas lainnya, sedangkan tuntutan dari masyarakat sekitar tentang adanya program CSR hingga saat ini masih belum ada.

Respon Karyawan Dan Masyarakat Terhadap CSR

a. Program CSR

Dengan adanya Program CSR ini maka masyarakat dan karyawan dapat merasakan betapa pedulinya PT. Bhisma Dharma Kencana kepada karyawan dan masyarakat sekitar perkebunan, dengan adanya bantuan dari Program CSR ini maka karyawan dan masyarakat dapat menggunakan semua program CSR dari perusahaan.

b. Pendidikan

Dengan adanya bantuan yang diberikan oleh perusahaan dalam bidang pendidikan maka anak karyawan dan masyarakat bisa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan bantuan berupa tas sekolah, dan alat tulis bagi mereka yang berprestasi dan juga bantuan transportasi antar jemput.

c. Kesehatan

Dengan adanya bantuan tanggungan jaminan kesehatan untuk karyawan tetap dan keluarga karyawan maka sewaktu-waktu pekerja mengalami sakit atau mengalami kecelakaan didalam melakukan pekerjaan maka pekerja tersebut dapat berobat sesuai dengan tanggungan jaminan kesehatan yang disediakan oleh perusahaan yang sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perusahaan untuk semua jenis penyakit yang tercantum dalam suatu perjanjian kerja antar karyawan dan perusahaan. Sedangkan untuk masyarakat apabila mengalami sakit atau mengalami kecelakaan, perusahaan akan membawa berobat ke poliklinik/puskesmas yang ada di perusahaan, apabila sudah tidak bisa ditangani lagi maka perusahaan akan membantu biaya rumah sakit sebesar Rp. 2 juta dan selebihnya akan ditanggung masyarakat itu sendiri.

d. Sarana Sosial Budaya Dan Keagamaan

Dengan adanya bantuan pembangunan sarana sosial oleh perusahaan akan mempermudah karyawan dan masyarakat dalam beraktivitas, tidak hanya itu perusahaan juga membangun jembatan dan gorong-gorong, penimbunan jalan berlubang sedangkan sarana sosialnya perusahaan membangun masjid disetiap afdeling untuk dipergunakan oleh karyawan yang

ada di PT. BDK sebagai sarana ibadah mereka sesuai keyakinan atau kepercayaannya masing-masing. Sedangkan pada masyarakat sekitar perusahaan juga memberi bantuan pembangunan masjid dan greja. Tidak hanya itu perusahaan juga memberikan bantuan disetiap hari besar keagamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program CSR dari PT. Bhisma Dharma Kencana terdiri dari beberapa bidang yaitu Pendidikan, kesehatan, dan Sarana Sosial.
 - a. Program CSR di bidang pendidikan berupa dana operasional, seragam sekolah dan sarana disekolah.
 - b. Program CSR di bidang Kesehatan berupa pengobatan gratis
 - c. Program CSR dalam bentuk sarana sosial budaya dan keagamaan adalah sarana air bersih, pembangunan masjid dan gereja, lapangan futsal dan sarana lainnya selain itu adanya bantuan seperti dana dalam perayaan hari besar agama dan kegiatan tertentu lainnya.
2. Peranan penerapan CSR di PT. Bisma Dharma Kencana termasuk cukup baik, yang termasuk dalam kategori sedang meliputi bidang pendidikan, sedangkan kesehatan, sarana sosial.
 - Penilaian karyawan dan masyarakat mengenai bidang Pendidikan termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 43 untuk karyawan dan 41 untuk masyarakat.
 - Penilaian karyawan dan masyarakat mengenai bidang kesehatan termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 44 untuk karyawan dan 44 untuk masyarakat.

- Penilaian karyawan dan masyarakat mengenai bidang sosial budaya dan keagamaan termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 45 untuk karyawan dan 45 untuk masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Budi, Hendrik U. 2008. *Corporate Social Responsibility. Sinar Grafika : Jakarta.*

Hurairah. 2008. *Corporate Social Responsibility dalam Pengembangan Masyarakat. Penebar Swadaya. Jakarta*

Nor, Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility. Graha Ilmu : Jakarta*

Rachman, Nurdizal M., Asep Efendi dan Emir Wicaksana. 2011. *Panduan Lengkap*

Perencanaan CSR. Penebar Swadaya; Jakarta.

Rahmatullah, 2011. *Panduan Praktis Pengelolaan CSR. Samudra Biru, Yogyakarta.*

Supomo, Sita. 2006. *Corporate Sosial Responsibility prinsip good corporate gevermance in Indonesia (FCGI). www.Fcgi.or.id.*

Sukirno. 2006. *Teori Pendapatan Masyarakat, Yogyakarta.*

Todaro, 2003. *Kesejahteraan Masyarakat. Graha Ilmu : Jakarta*

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR. CV Askhaf Media Grafika : Surabaya.*